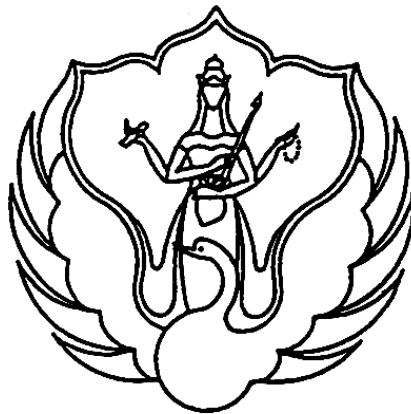


**PEMBELAJARAN VOKAL KLASIK SECARA INDIVIDU
PADA TINGKAT PERTAMA DI VIRTUOSO MUSIC
COURSE YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Program Studi S-1 Pendidikan Musik

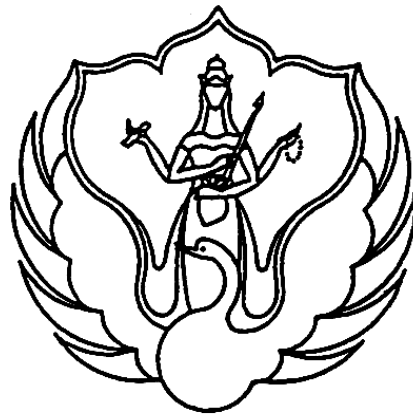


Disusun oleh
Ade Fria Setyawan Barus
NIM. 14100010132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2018/2019

**PEMBELAJARAN VOKAL KLASIK SECARA INDIVIDU
PADA TINGKAT PERTAMA DI VIRTUOSO MUSIC
COURSE YOGYAKARTA**



Disusun oleh
Ade Fria Setyawan Barus
NIM. 14100010132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2018/2019

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2018/2019

PENGESAHAN

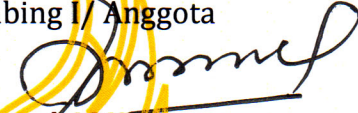
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 9 Juli 2019.

Tim Penguji:


Ketua Program Studi/ Ketua


Dr. Suryati, M. Hum
NIP. 19640901 200604 2 001


Pembimbing I/ Anggota


Drs. Musmal, M. Hum
NIP. 19550718 198703 1 001

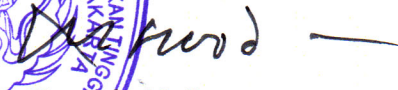
Pembimbing II/ Anggota


Dr. Suryati, M. Hum
NIP. 19640901 200604 2 001

Penguji Ahli/ Anggota


Dra. Endang Ismudiati, M. Sn
NIP. 19610122 198903 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Siswadi, M. Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ade Fria Setyawan Barus

NIM : 14100010132

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Judul Tugas Akhir

PEMBELAJARAN VOKAL KLASIK SECARA INDIVIDU PADA TINGKAT PERTAMA DI VIRTUOSO MUSIC COURSE YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 9 Juli 2019



Ade Fria Setyawan Barus
NIM. 14100010132

MOTO

“Andalkan Tuhan Yesus dalam segala perkara ”

-1korintus 10 :13-

Karya ini saya persembahkan untuk Tuhan Yesus, Kedua Orangtua saya

Ke-enam Saudara saya, dan sahabat saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih karunia-nya maka peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan penuh sukacita, proses penggarapan tulisan tugas akhir ini akhirnya terselesaikan dengan baik. Karya tulis ini dibuat sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang sarjana (S1) Pendidikan musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Peneliti sangat menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih memerlukan banyak perbaikan dan penyempurnaan, masukan dan bimbingan yang dapat memperkaya tugas akhir ini sangat di harapkan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Suryati, M.Hum., Selaku Ketua Prodi pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta dan sebagai pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, penuh perhatian, dan kesabarannya dalam memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Oriana Tio Parahita, S.Sn.,M.Sn sebagai Seketaris Prodi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta yang telah sabar memberikan arahan dan informasi kepada Penulis.

3. Drs. Musmal, M.Hum., sebagai pembimbing pertama dalam penelitian ini dan sebagai wali yang telah menyediakan waktu, memberikan perhatian, serta memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran dalam membimbing tugas akhir ini.
4. Ike Kusmawati pemilik lembaga musik Virtuoso, yang telah memberikan tempat dan informasi untuk penelitian ini, sehingga penelitian ini bisa terlaksana berkat arahan dari beliau.
5. Priskila Yuli Nugraheni sebagai Pengajar vokal klasik di virtuoso yang telah membantu saya dalam penelitian dan memberikan informasi selama saya meneliti di Virtuoso.
6. Kepada kedua Orangtua dan semua saudara, yang selalu mendorong peneliti untuk agar semangat dan tidak pernah berhenti untuk menyelesaikan karya tulis ini.
8. Murid- murid virtuoso yang sudah bersedia untuk menjadi partner dalam penulisan ini sehingga tulisan ini bisa terselesaikan dengan baik.
9. Kepada Alison voice (ocha, febrina, Anjali, suluh, farhan) dan team musik THE Greatest Worshiper GKI GEJAYAN, kak Nita, bang Roby, kak Lolly, bang lothar kak Stefani, kak faroz, memberikan semangat dan motivasi agar karya tulis ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dala

karya tulis ini secara langsung maupun secara tidak langsung yang telah memberikan dukungan, motivasi dan nasehat dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan karya ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan. Semoga dengan karya ini, dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat, khususnya bagi yang membaca karya tulis ini.

Yogyakarta, 09 Juli 2019
Penulis

Ade Fria Setyawan Barus

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran vokal klasik dan tingkat kesulitan yang dialami siswa, serta mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar vokal klasik secara individu di Virtuoso Music Course Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memahami suatu kondisi pembelajaran vokal klasik di Virtuoso Music Course Yogyakarta melalui Pengumpulan data, dengan melakukan observasi partisipatif, dokumentasi dan wawancara terhadap murid dan pengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa murid vokal klasik mengikuti pembelajaran secara individu dengan metode dan kurikulum yang sudah lama diterapkan sejak berdirinya Virtuoso Music Course Yogyakarta. Pengajar memvariasikan kurikulum tersebut dengan keadaan murid saat mengikuti proses belajar vokal klasik secara individu. Perbedaan umur pada setiap murid mengharuskan pengajar untuk memberikan beberapa metode seperti, metode pendekatan, metode tanya jawab, metode imitative, apresiasi dan metode tanya jawab. Hasil dari setiap proses pembelajaran yang diikuti setiap murid memiliki keberhasilan yang berbeda-beda baik dalam segi penguasaan lagu maupun teknik vokal yang sudah diberikan pengajar terhadap murid.

Kata Kunci : Pembelajaran, Vokal Klasik, Individu.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASILAN SKRIPSI | iii |
| MOTO | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Tinjauan Pustaka | 8 |
| B. Landasan Teori | 12 |
| 1. Pengertian Vokal klasik | 17 |
| 2. Teknik Produksi suara..... | 18 |
| a. Pernafasan..... | 18 |
| 1). Pernafasan dada..... | 20 |
| 2). Pernafasan Perut..... | 20 |
| 3). Pernafasan Diaphragma..... | 21 |
| 3. Membentuk suara..... | 22 |
| 4. Artikulasi..... | 22 |
| 5. Resonansi..... | 27 |
| 6. Bersenandung..... | 30 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Lokasi Penelitian | 32 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 33 |
| C. Tahap Pengumpulan Data | 34 |
| 1. Observasi..... | 34 |
| 2. Wawancara..... | 35 |
| 3. Dokumentasi..... | 36 |
| D. Analisis data | 37 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Hasil Penelitian | 38 |
| 1. Prestasi Virtuoso Music Course Yogyakarta | 39 |
| 2. Kurikulum dan Program Virtuoso Music Course | 40 |
| 3. Metode pembelajaran vokal di Virtuoso Music Course | 41 |

| | |
|---|-----------|
| a. Metode pendekatan..... | 42 |
| b. Metode tanya jawab..... | 42 |
| c. Metode imitative atau meniru..... | 43 |
| d. Metode Apresiasi (Hadiah/ Pujian)..... | 43 |
| e. Metode latihan..... | 43 |
| B. Pembahasan..... | 44 |
| 1. Pembelajaran Vokal Klasik di Virtuoso Music corse Yogyakarta..... | 44 |
| a. Pengajar vokal klasik virtuoso..... | 45 |
| b. Ramaniya sadira putri..... | 45 |
| c. Zuwi..... | 45 |
| d. Aleyah putri kusumawati..... | 46 |
| e. Anabella Celine Winarno..... | 47 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 54 |
| A. Kesimpulan..... | 54 |
| B. Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 56 |
| LAMPIRAN | 57 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Vokal merupakan bunyi yang dihasilkan oleh pita suara manusia yang keberadaanya sangat menyatu dengan tubuh manusia daripada instrumen lainnya (Fathur Rasyid 2010 : 190). Dalam hal ini vokal dapat dimainkan dan dinyanyikan dengan menggetarkan pita suara sehingga terjadi proses pembentukan vokal atau sering disebut dengan bernyanyi. Bernyanyi merupakan salah satu cara yang paling mudah, dan efisien untuk menyampaikan musik itu sendiri, nyanyian tersebut memiliki empat elemen dalam musik (nada, ritme, dinamika, dan warna suara). Bernyanyi merupakan suatu bagian yang paling penting dalam pengembangan diri seorang anak. Dalam bernyanyi anak dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, pikirkan, dan diimpikan secara pribadi.

Pada usia 4 - 5 tahun anak- anak memiliki ketertarikan untuk menguasai musik vokal semakin besar dan serius, sejalan dengan perkembangan emosi yang lebih matang, tempo dan suara yang dihasilkan dalam bernyanyi lebih terkontrol (Iman Musbikin 2019 : 126) . Musik vokal atau bernyanyi memiliki ekspresi yang paling natural, komunikasi langsung dan merupakan kehalusan dari

gambaran perasaan anak, semua kriteria yang dimaksud memiliki unsur yang baik bagi perkembangan anak.

Don Campbell (1998) dalam penelitiannya menemukan bahwa efek musik klasik dapat meningkatkan fungsi otak dan intelektual manusia secara maksimal. Hal ini juga dapat ditemui dalam bernyanyi klasik, karena terdapat elemen musikal secara teknik pada lagu musik klasik. Pada umumnya masyarakat luas lebih mengenal vokal pop, sebagian masyarakat menengah ke atas yang sadar akan penting bernyanyi dengan metode klasik (Lamhot 2013 : 3). Kendala orangtua dalam memberikan pilihan instrumen yang ingin ditekuni oleh anak beraneka ragam seperti, keterbatasan dana, ruang, barang dan waktu, hal ini sering juga menghambat orang tua untuk menstimulasi anak dalam belajar musik.

Keterkaitan dan komunikasi guru kepada orang tua, mungkin dapat membantu semua keterbatasan tersebut. Banyak orang tua memilih instrumen vokal sebagai pilihan terakhir mereka dalam memasukan anak mereka ke suatu lembaga musik. Pilihan tersebut juga menjadi kurang baik untuk anak yang kurang memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk bernyanyi. Guru sebagai pengajar dalam ini lebih meuntun pesertadidik dalam menjalani proses tersebut, memberikan kebebasan jika suatu saat pesertadidik ingin mengganti intrumen yang ingin ditekuni (Jingga Gm 2013 : 23).

Virtuoso Music Course Yogyakarta mengusung konsep pembelajaran *"kini saatnya belajar musik yang benar"* Setiap murid diberikan kebebasan dalam berekspresi dan menggali bakat sesuai keinginan peserta didik. Beberapa pilihan yang tentunya diberikan kepada setiap orang tua dalam menentukan instrumen yang diminati oleh anak tersebut dan diikuti dengan kemampuan dan kesanggupan dalam mengikuti proses pembelajaran dan metode yang diterapkan Virtuoso Music Course Yogyakarta.

Virtuoso Music Course Yogyakarta sendiri berdiri sejak Tahun 2010 dan sudah banyak prestasi yang dicapai antara lain mengikuti ujian ABRSM dan mendapatkan predikat terbaik untuk tingkat DIY dan Indonesia. Dalam penilaian seorang guru terhadap murid di Virtuoso Music Course menekankan bahwa setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda dan tidak bisa disamakan perkembangan anak yang satu dengan yang lainnya. Virtuoso Music Course juga mengadakan ujian sebanyak tiga kali dalam setahun untuk murid dan konser tahunan yang diadakan di bulan Januari 2018 di LIP (lembaga Indonesia Perancis). Virtuoso Music Course adalah mengusung konsep belajar yang lebih mengutamakan kualitas bukan kuantitas, dilihat dari jumlah murid yang ada di Virtuoso Music Course.

Hasil wawancara dengan ibu Ike Kusmawati sebagai pendiri Virtuoso Music Course. Konsep pembelajaran yang diberikan

Virtuoso selalu mengikuti perkembangan anak dalam belajar musik di virtuoso. Virtuoso juga tidak memberikan minimal dan maksimal umur kepada setiap murid yang ingin belajar musik di lembaga tersebut. Metode yang diterapkan dalam proses belajar menyesuaikan Tingkatan yang dimiliki anak tersebut. Virtuoso juga membuka les musik untuk calon mahasiswa yang ingin mencoba ke perguruan tinggi seperti Institut Seni Indonesia dan Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang benar juga diikuti dengan pengajar yang sudah kompeten di bidangnya, kebanyakan pengajar di Virtuoso Music Course adalah mahasiswa lulusan Institut Seni Indonesia dan semua pengajar tersebut adalah rekomendasi dari setiap dosen di Institut Seni Indonesia. Setiap Instrumen yang diajarkan menggunakan metode klasik begitu juga dengan instrumen vokal.

Mengajar secara individu dengan umur yang berbeda memiliki tantangan tersendiri bagi pengajar vokal di Virtuoso, selain itu proses pembelajaran di Virtuoso Music Course Yogyakarta masih kurang efektif, hal ini disebabkan karena jam belajar mengajar yang kurang mendukung sehingga murid dalam mengikuti proses pembelajaran sedikit berkurang. Setiap murid vokal mengikuti praktek vokal pada hari Selasa pukul 16.00 WIB dan Murid dengan umur 7-10 tahun cenderung tidak bersemangat saat praktek berlangsung, seperti yang diketahui murid vokal klasik di Virtuoso berjumlah empat orang. Fasilitas yang dimiliki oleh Virtuoso sendiri

cukup memadai, dilengkapi dengan piano elektrik, papan tulis, cermin, *sound system* dan ruangan yang nyaman dan aman saat belajar. Dalam proses belajar vokal sendiri murid diiringi oleh guru menggunakan piano, hal ini dilakukan agar murid bisa mendengar melody dan ritme lebih baik dan benar.

Pembelajaran vokal tentunya ada saja permasalahan yang dihadapi. Saat ini di Virtuoso sendiri memiliki empat siswa vokal klasik yang masih aktif sampai sekarang, dan rata-rata masih belajar vokal dengan tingkat pertama, semua murid vokal virtuoso menggunakan teknik yang sama (wawancara miss lala, pengajar di Virtuoso music course 23 oktober 2018). Murid vokal di Virtuoso sendiri memiliki umur yang berbeda-beda dan jenis suara yang berbeda pula. Penyampaian dalam proses pembelajaran setiap murid memiliki kesulitan masing-masing, hal ini disebabkan karena karakter suara yang berbeda dan daya tangkap yang berbeda pula. Setiap materi yang diberikan oleh guru terkadang harus diulang berulang kali setiap pertemuan, dan memberikan *treatment* yang berbeda. Dalam pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk menemukan bagaimana proses pembelajaran dan apa saja yang menjadi hambatan- hambatan yang terjadi saat berlangsungnya proses pembelajaran di lembaga tersebut. Penulis lebih terfokus pada instrumen vokal klasik untuk tingkat pertama di *Virtuoso Music Course* dengan jenis suara dan umur yang berbeda.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan Strategi pembelajaran vokal klasik pada tingkat pertama di *Virtuoso Music Course* Yogyakarta dapat ditemukan rumusan masalah nya sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran vokal klasik secara individu di *Virtuoso Music Course Yogyakarta* ?
2. Apa hambatan yang dihadapi oleh pembelajaran Vokal klasik pada Tingkat Pertama di *virtuoso music course Yogyakarta* ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses belajar mengajar di *Virtuoso Music Course*.
2. Mengetahui apa saja hambatan dalam pembelajaran vokal klasik untuk anak tingkat pertama di *Virtuoso Music Course*.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penlitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai refrensi mengenai pembelajaran vokal klasik untuk tingkat pertama di lembaga musik atau

pun lembaga social lainya yang berkecimpung dibidang musik.

2. Dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran untuk vokal klasik tingkat pertama.
3. Dapat menambah wawasan bagi penulis dalam penelitian ilimah selanjutnya.